

PELALAWAN CONVENTION AND EXHIBITION CENTRE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Dariyanto¹⁾, Gun Faisal²⁾, Pedia Aldy³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

²⁾³⁾Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas KM 12.5, Pekanbaru

Email: Dariyanto968@gmail.com

ABSTRACT

Pelalawan currently does not have facilities that can accommodate the visitors in large quantities to conduct an activity in the form of exhibitions or promotions for the introduction and develop the potential of the area. Developments in the world of trade, industry, tourism and agriculture are the points for development that bring foreign exchange in Pelalawan. The presence of Pelalawan Convention and Exhibition Centre in hopes of fulfilling the needs of the event organizers will be wider place, add value to the community and as a place to gather business people and provide facilities For Convention and exhibition activities. The research methods on this design are by conducting data collection, library studies and empirical studies. The concept of the conception based on the observation method of the design function is the Convention as a symbol of mutual agreement in cooperation relationship both parties. This building is designed with the approach of contemporary architecture in order to display the imagery and identity of Pelalawan regency with an attractive design to be a symbol of the grandeur of the building Pelalawan Convention and Exhibition Centre. The main facilities of this building are the Convention hall, Exhibition hall, as a place to gather the visitors and business people. The facilities are the meeting room, training room and Food Court.

Keywords: *Convention and Exhibition, Shake Hands, Contemporary Architecture.*

1. PENDAHULUAN

Persaingan global di berbagai sektor pada saat ini menuntut Indonesia, khususnya Kabupaten Pelalawan menanggapi perkembangan-perkembangan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk menumbuhkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pelalawan (BAPPEDA Pelalawan, 2015). Perkembangan dalam dunia perdagangan, industri, pariwisata dan pertanian menjadi titik poin untuk pembangunan yang mendatangkan devisa bagi negara.

Convention and exhibition centre merupakan suatu gedung yang memberikan fasilitas dan mampu

mengakomodasi pengunjung dalam jumlah besar untuk melakukan suatu kegiatan baik itu berupa pameran ataupun promosi untuk pengenalan serta mengembangkan potensi suatu daerah tersebut (Effendi, 2017). Selama ini ruang konvensi di Pelalawan banyak dipenuhi dari lokasi hotel atau gedung perkantoran, yang mampu menampung sekitar 200 orang, sehingga kurang efektif dalam mengakomodasi peningkatan permintaan konvensi, perhelatan dan pameran berskala besar. Pengenalan pada perayaan ulang tahun Pelalawan di lakukan di outdoor yaitu di Taman Kreatif Kabupaten Pelalawan. Sehingga membutuhkan lebih banyak biaya dan waktu dalam setiap penyelenggaraan event, banyaknya lahan

yang di gunakan dan terkendala bila terjadi hujan.

Hal tersebut menjadi titik fokus untuk penyelesaian masalah tersebut, yang melatarbelakangi perlu dibangunnya *convention and exhibition centre* di Pelalawan. Sehingga dengan adanya *convention and exhibition centre* di Pelalawan diharapkan mampu memenuhi fungsi kebutuhan pameran skala yang lebih besar, menambah value untuk masyarakat sekitar salah satunya dengan membuka lowongan pekerjaan, sebagai tempat berkumpulnya pebisnis-pebisnis, memberikan fasilitas yang memadai untuk kegiatan konvensi dan ekshibisi maupun event-event lokal seperti acara pernikahan, seminar, konser musik, perayaan wisuda, acara rapat dan kampanye partai (Kesrul dalam Hati, 2014).

Selain itu *convention and exhibition centre* dapat menampilkan citra dan identitas Kabupaten Pelalawan. Hal tersebut dapat mempengaruhi bentuk arsitektur Pelalawan *Convention and Exhibition* yang mencerminkan kemajuan dalam hal teknologi dan perekonomian menjadi peranan penting sebagai gerbang untuk Pelalawan dalam memasuki pasar global, maka tampilan bangunan *Convention* dan *Exhibition Center* yaitu dengan pendekatan desain Arsitektur Kontemporer.

Arsitektur kontemporer merupakan suatu terobosan baru dalam dunia arsitektur tentang bagaimana menuangkan konsep dan ide kedalam desain dengan perpaduan dari beberapa gaya arsitektur lainnya dan gaya masa kini yang mampu bertahan hingga waktu yang tidak ditentukan serta permasalahan-permasalahan arsitektur di masa depan (Wibowo dalam Liem, 2015).

Perancangan Pelalawan *Convention and Exhibition* menggunakan tema Arsitektur Kontemporer bertujuan agar bangunan ini respon terhadap iklim tropis di Indonesia dan juga menjawab perkembangan zaman yang modern saat ini dengan mengikuti

prinsip-prinsip Arsitektur Kontemporer Egon Schirmbeck. Pemilihan prinsip tersebut memberikan hubungan serta dampak yang erat kaitannya dalam perancangan Pelalawan *Convention and Exhibition*. Sehingga Perancangan *convention and exhibition centre* di Pelalawan menggunakan tema Arsitektur Kontemporer karena perlu adanya sesuatu yang baru yang menjadikannya wajah baru di Pelalawan.

Pada Perancangan Pelalawan *Convention and Exhibition Centre* akan di bahas; bagaimana menentukan fasilitas dan fungsi dari bangunan Pelalawan *Convention and Exhibition Centre*; Selanjutnya bagaimana konsep desain pada perancangan Pelalawan *convention and exhibition centre* dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer; serta bagaimana Penerapan prinsip Arsitektur Kontemporer pada Pelalawan *convention and exhibition* dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. *Convention and Exhibition Centre*

Convention and Exhibition Centre merupakan gedung multifungsi yang menggabungkan unsur konferensi dan ekshibisi yang menyajikan area cukup luas untuk dapat mengakomodasi ribuan para pengunjung (Effendi, 2017). *Convention and Exhibition Centre* menyewakan ruang untuk pertemuan seperti konferensi perusahaan, acara pernikahan, seminar, konser musik, acara perayaan wisuda, hiburan tarian dan teater serta pameran perdagangan dan industri.

B. Arsitektur Kontemporer

Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya dalam perancangan desain yang mencirikan kebebasan dalam menuangkan ide, adanya dorongan untuk menampilkan sesuatu yang baru dan berbeda dan merupakan sebuah aliran baru yang menggabungkan beberapa aliran arsitektur (Hilberseimer dalam Monica, 2018).

Jadi Arsitektur Kontemporer merupakan suatu gaya arsitektur yang dapat menggabungkan beberapa aliran-aliran arsitektur lainnya yang tercipta karena kebebasan ekspresi dan menciptakan gaya yang baru pada masa kini. Arsitektur Kontemporer menciptakan suatu gaya desain yang baru yang dapat menyatu dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Schirmbeck (dalam Febrianti, 2018) bahwa prinsip-prinsip Arsitektur Kontemporer adalah sebagai berikut; Gubahan massa yang ekspresif dan dinamis; Konsep ruang memiliki kesan terbuka; Harmonisasi ruang yaitu menyatunya ruang luar dengan ruang dalam; Fasad yang transparan; Kenyamanan adalah hal penting; Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur serta Bangunan yang kokoh dan kuat.

3. LOKASI PERANCANGAN

Lokasi berada di Jalan Kantor Bupati Pelalawan, dekat dengan kantor bupati Pelalawan dan dekat dengan Masjid Agung Ulul-Azmi. Data fisik pada lokasi sebagai berikut:

1. Luas lahan : ± 4 Ha
2. KDB : 50 %
3. Kontur : Lahan datar
4. Kondisi Eksisting : Lahan Kosong



Gambar 1. Lokasi Perancangan

Adapun batasan site yaitu :

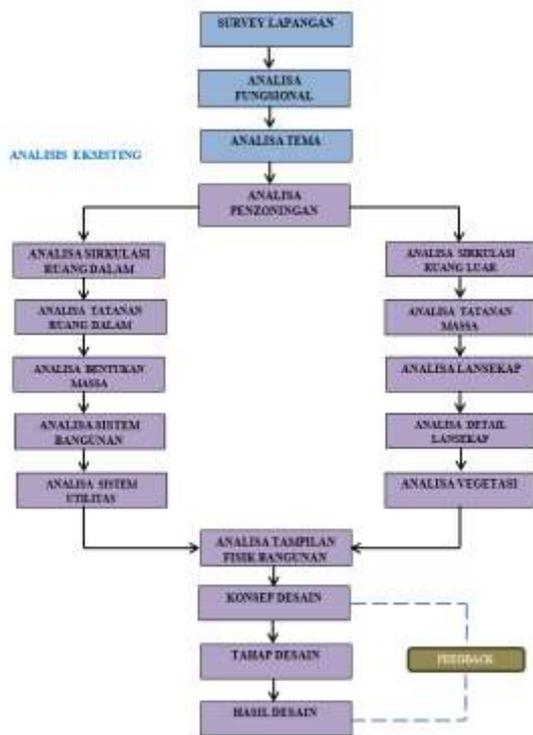
1. Sebelah Utara : Madrasah Aliya Swasta Darul Hikmah
2. Sebelah Selatan : Lahan Kosong
3. Sebelah Timur : Lahan kosong
4. Sebelah Barat : Masjid Agung Ulul Azmi

4. METODE PERANCANGAN

Perancangan *Pelalawan Convention and Exhibition centre* ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan akan suatu wadah yang dapat menampung acara-acara dalam skala besar serta bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan menjadikan bangunan ini sebagai citra baru pada Kabupaten Pelalawan. Bangunan ini akan menyediakan fasilitas-fasilitas yang sering digunakan dalam acara-acara atau suatu aktivitas yang menjadi kebutuhan bagi banyak orang.

Perancangan *Pelalawan Convention and Exhibition centre* ini menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer karena perlu adanya sesuatu yang baru dengan model desain yang mengikuti gaya arsitektur pada masa kini, bangunan yang respon terhadap iklim dan mampu menjawab perkembangan zaman yang modern. Bangunan juga menggunakan teknologi yaitu pada fasad yang respon terhadap arah pergerakan matahari yang sumber energinya berasal dari solar panel.

Strategi perancangan yang digunakan dapat dilihat pada bagan alur perancangan berikut.



Gambar 2. Bagan Alur Perancangan

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep dan Tema

Ide dasar dari bangunan Pelalawan Convention and Exhibition Centre berawal dari tuntutan fasilitas yang kurang memadai untuk menampung acara-acara dalam skala besar serta tuntutan persaingan global di berbagai sektor dalam menanggapi perkembangan-perkembangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk menumbuhkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pelalawan.

Convention and exhibition centre merupakan solusi dari permasalahan yang memberikan fasilitas dan mampu mengakomodasi pengunjung dalam jumlah besar untuk melakukan suatu kegiatan baik itu berupa pameran ataupun promosi untuk pengenalan serta mengembangkan potensi suatu daerah tersebut.

Fungsi yang diambil dari konsep yaitu fungsi dari *Convention* dan *Exhibition*. *Convention* merupakan suatu pertemuan untuk membahas suatu permasalahan dari sekelompok orang ataupun organisasi untuk mencapai suatu kesepakatan bersama. Jadi tujuan utama yaitu

kesepakatan dan pada umumnya orang menyimbolkan kesepakatan dalam suatu bisnis itu dengan “bersalaman”. Maka, dengan adanya fungsi tersebut konsep yang diambil dari fungsi rancangan yaitu “bersalaman”.



Gambar 3. Ide Dasar Konsep

Bangunan ini memiliki makna sebagai penguat dalam hal kerjasama dalam segala bidang, baik itu dalam bidang bisnis dan perdagangan, mengangkat dan mengenalkan budaya daerah, bidang industri dan jasa, bidang pariwisata, dll. Berdasarkan analisa bersalaman memiliki sifat-sifat didalamnya yaitu :

1. Adanya sentuhan

Bersalaman berarti adanya pertemuan dari kedua tangan dan adanya pertemuan kulit dengan kulit. Pada penerapan ke bangunan massa akan saling berkaitan. Adanya sentuhan ini juga dapat diterapkan pada ruang-ruang yang saling bersebelahan.

Transformasi Desain	Pengembangan Desain

Tabel 1. Sifat Sentuhan

2. Menggunakan dua tangan yang berbeda

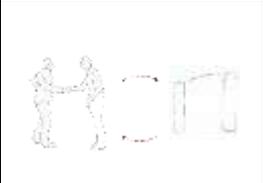
Bersalaman akan tercapai bila tangan salah satu individu bertemu dengan tangan individu lainnya. Dua tangan ini

akan menjadi massa yang saling berkaitan mengikat dan berdekatan.

Transformasi Desain	Pengembangan Desain
	

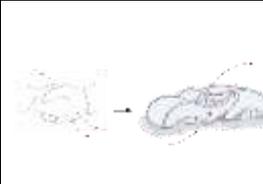
Tabel 2. Massa Terlihat Berbeda

3. Posisi orang bersalaman berhadapan
Posisi berdiri dapat dilakukan penerapan terhadap suatu ruangan exhibition yang memiliki plafond tinggi.

Transformasi Desain	Pengembangan Desain
	

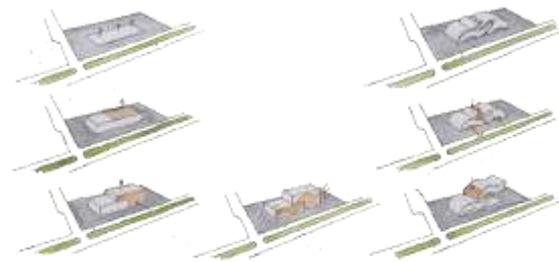
Tabel 3. Posisi Orang Bersalaman

4. Jari-jari tangan saling mengikat
Penerapannya kedalam perancangan yaitu pada bentuk struktur bangunan yang saling berkaitan dan akan terlihat seperti mengikat bangunan. Penerapan lainnya sebagai fasad yang tersusun secara garis-garis vertikal ataupun horizontal.

Transformasi Desain	Pengembangan Desain
	

Tabel 4. Jari Tangan Saling Mengikat

Bentuk bersalaman tidak dituangkan langsung mirip dengan bentuk tangan bersalaman, tetapi melalui proses transformasi dalam tujuan perancangannya agar tidak merujuk ke bentuk Metafora.



Gambar 4. Transformasi Desain

Penerapan tema Arsitektur Kontemporer untuk menciptakan inovasi desain yang baru yang menjadikannya wajah baru di Pelalawan. Acuan dalam perancangan ini yaitu membandingkan gaya bangunan pada beberapa tahun terakhir mulai dari tahun 2009 hingga saat ini yang sesuai dengan fungsi dan tema pada bangunan ini. Penerapan Arsitektur Kontemporer menurut Egon Schirrnebeck yaitu; Bangunan yang kokoh dan kuat dengan Penggunaan struktur yang rapi, bentuk bangunan yang kaku namun dinamis serta material yang digunakan.



Gambar 5. Bangunan Kokoh dan kuat

Gubahan ekspresif dan dinamis; Diterapkan pada tampak dan bentuk atap yang memberikan bentuk seperti adanya sebuah pergerakan dari kedua sisi dan bertemu seperti saling mengikat.



Gambar 7. Gubahan Ekspresif dan Dinamis

Konsep ruang terkesan terbuka; Penerapan pada kaca-kaca besar untuk memberikan cahaya lebih banyak masuk kedalam bangunan.



Gambar 8. Ruang Terkesan Terbuka

Harmonisasi ruang luar dan ruang dalam; Penggunaan dinding kaca besar serta skylight sebagai hubungan ruang luar dan dalam.



Gambar 9. Harmonisasi Ruang Ruar dan Dalam

Fasad yang transparan; Penggunaan material fasad dan bentuk fasad sebagai jalan masuknya cahaya.



Gambar 10. Fasad Transparan

Kenyamanan yang hakiki; Penggunaan ramp bagi penggunan difabel, material yang digunakan serta cahaya buatan.



Gambar 11. Kenyamanan yang Hakiki

Eksplorasi elemen lansekap; Pembagian zona lansekap berdasarkan kebutuhan, fungsi dan pencapaian tapak.



Gambar 12. Eksplorasi Elemen Lansekap

B. Penzoningan

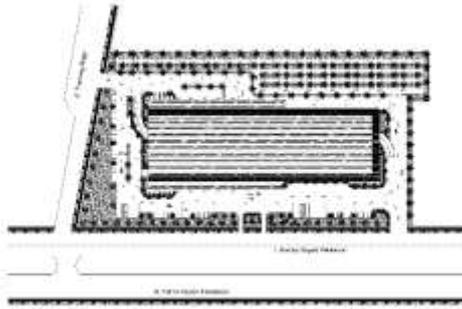
Pembagian zona didapat dari analisis kebutuhan dan fungsi bangunan serta berdasarkan pertimbangan analisa view yang baik untuk keluar site maupun view kedalam site.



Gambar 13. Penzoningan

C. Sirkulasi

Sirkulasi memiliki satu akses untuk masuk kedalam site perancangan yang dapat diakses melalui Jalan Pamong Praja. Kemudian akses untuk parkir mobil terbagi menjadi dua yaitu pada bagian luar untuk para tamu-tamu besar dan hanya sementara serta didalam basement.



Gambar 14. Sirkulasi Ruang Luar

D. Tatanan Massa

Pola tatanan massa pada bangunan ini yaitu pola linear dimana pusat kegiatan utama bangunan ini yaitu ekshibisi dan konvensi terdapat pada bagian sebelah kanan dan kiri bangunan.

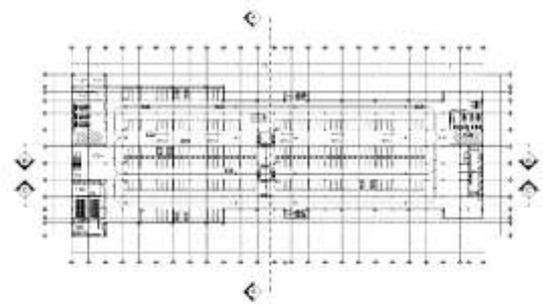


Gambar 15. Tatanan Massa

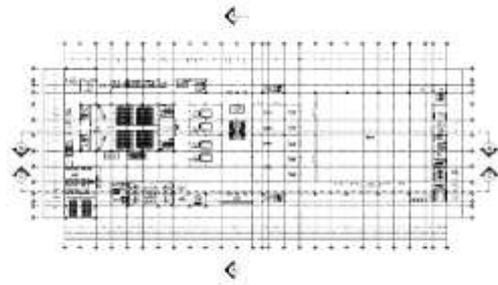
E. Tatanan Ruang Dalam

Tatanan ruang dalam terbagi menjadi empat bagian; Pertama Kegiatan utama yang difungsikan sebagai tempat pameran dan pertunjukkan. Fasilitas tersebut terdapat R. Plenary Hall, Ballroom, dan Conference Hall; Selanjutnya Kegiatan Penunjang difungsikan sebagai tempat berkumpul, rapat, dan berbagi pengetahuan dan pelatihan. Pada lantai 1 terdapat Meeting Room, Small Room, Medium Room Food Court dan Medical Room. Pada lantai 2 terdapat Meeting Room, R. Seminar, R. Workshop, R. Simposium, R. Lecture Theatre; dan Kegiatan Pengelola difungsikan sebagai tempat maintenance untuk mengontrol bangunan. Pada bangunan terdapat R. Kantor, R. Divisi- divisi dan R. Arsip; serta Kegiatan Servis difungsikan sebagai pengatur kebersihan pada bangunan dan

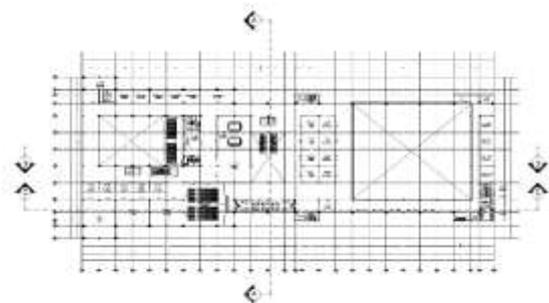
kelistrikan dan pencahayaan bangunan. Pada bangunan terdapat Loading Dock, Janitor, ME dan CCTV.



Gambar 16. Sirkulasi Basement



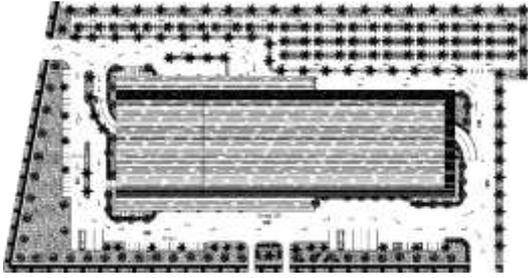
Gambar 17. Sirkulasi Ruang Dalam Lantai 1



Gambar 18. Sirkulasi Ruang Dalam Lantai 2

F. Vegetasi

Perletakkan vegetasi-vegetasi yang ada didalam site sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan analisa vegetasi. Vegetasi yang digunakan dapat berupa vegetasi peredam suara, peneduh, penunjuk arah dan lain-lain.



Gambar 19. Vegetasi

G. Tampilan Fisik Bangunan

Gaya bangunan Pelalawan *Convention and Exhibition Centre* ini menggunakan gaya Arsitektur Kontemporer yang memfokuskan pada bentuk bangunan, warna, material bangunan serta inovasi pada bangunan sehingga Arsitektur Kontemporer dapat menampilkan desain yang menarik untuk menjadi simbol kemegahan bangunan Pelalawan *Convention and Exhibition Centre*.



Gambar 20. Gaya Bangunan

Fasad bangunan menyesuaikan dengan prinsip Kontemporer yakni penggunaan material fasad yang transparan dan penggunaan kaca-kaca besar.



Gambar 21. Fasad Bangunan

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelalawan *Convention and Exhibition Centre* merupakan bangunan yang

mewadahi kegiatan konvensi dan ekshibisi untuk pertemuan pameran dalam skala besar. Kegiatan ini mampu memenuhi fungsi kebutuhan pameran skala yang lebih besar, menambah value untuk masyarakat sekitar, sebagai tempat berkumpulnya para pebisnis-pebisnis dan memberikan fasilitas yang memadai untuk kegiatan konvensi dan ekshibisi maupun event-event lokal seperti acara pernikahan seminar, konser musik, perayaan wisuda, acara rapat dan kampanye partai.

Konsep dasar pada perancangan ini berasal dari fungsi konvensi. Konvensi merupakan suatu pertemuan yang membahas suatu permasalahan untuk mencapai suatu kesepakatan bersama. Pada umumnya didalam suatu pertemuan yang telah mencapai suatu kesepakatan bersama terdapat unsur bersalaman dari kedua belah pihak yang terkait. Penerapan konsep bersalaman mengambil unsur-unsur dari sifat bersalaman itu sendiri.

Penerapan Arsitektur Kontemporer pada bangunan berperan penting untuk menjadikan simbol atau icon kemegahan bangunan Pelalawan Co Ex yang sesuai dengan dalam penataan fungsi perancangannya. Penerapan prinsip-prinsip Arsitektur Kontemporer yang digunakan adalah prinsip Arsitektur Kontemporer Egon Schirmbeck. Dalam perancangannya analisis perancangan juga melakukan perbandingan dari bangunan kontemporer 10 tahun terakhir sebagai acuan dari gaya arsitektur yang sedang digemari pada masa kini sehingga sesuaidan tidak bertentangan dengan pengertian dan ketentuan arsitektur kontemporer.

Adapun saran yang diperlukan untuk kedepannya dalam proses kemajuan Kabupaten Pelalawan agar dapat memperhatikan fungsi-fungsi bangunan yang dapat memerlukan penyelenggaraan acara dalam skala besar. Semoga dalam perancangan *Pelalawan Convention and Exhibition Centre* ini dapat memajukan Kabupaten Pelalawan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA Pelalawan. 2015. *Analisis Perekonomian Kabupaten Pelalawan 2015*. Pelalawan: Bappeda Pelawawan.
- Effendi, Monica Chrysilla. 2017. *CONVENTION AND EXHIBITION CENTER Di Yogyakarta Sebagai Pengembangan Industri Mice*. Skripsi Sarjana Arsitektur pada Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Febrianti, Nur, Ismaniasita. Dkk. 2018. "Penerapan Arsitektur Kontemporer Dalam Perancangan Pusat Jasa Pernikahan Di Bekasi". *Senthong Vol I No 1 Januari 2018*.
- Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary architecture: its roots and trends*. Chicago: Chicago, P. Theobald.
- Kesrul, M. 2004. *Meeting Incentive Trip, Conference and Exhibition*. Graha Ilmu, Jakarta.
- Liem, Nike Dessy Natalia. 2015. *Wedding Venue sebagai Tempat Resepsi dan Exhibition di Sleman*. Skripsi Sarjana Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Utomo, Danan Dwi. 2015. *Convention dan Exhibition Centre di Solo Baru Penekanan Pada Arsitektur Modern Kontemporer*. Skripsi Sarjana Arsitektur pada Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo.